

**PERAN LURAH DALAM PROGRAM REHABILITASI SOSIAL RUMAH TIDAK  
LAYAK HUNI DI KELURAHAN SAIGON KECAMATAN  
PONTIANAK TIMUR KOTA PONTIANAK**

Oleh:

**RICKY ARYONO<sup>1\*</sup>**

NIM. E1031151042

Dr. Lina Sunyata, M.M<sup>2</sup>, Bima Sujendra, S.IP,M.Si<sup>2</sup>

\*Email : [ricky.aryono@student.untan.ac.id](mailto:ricky.aryono@student.untan.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran lurah dalam program rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni (RS-RTLH) di kelurahan Saigon, Pontianak Timur Kota Pontianak, dalam melakukan penelitian metode yang di pakai menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurang maksimalnya peran lurah dalam program rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni di kelurahan Saigon. Sosialisasi tentang program ini belum berjalan optimal sehingga menimbulkan masalah yang ada dilapangan, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran lurah dalam program rehabilitasi sosial rumah tidak layak huni di kelurahan Saigon Pontianak Timur Kota Pontianak. Slamet (2002:30) bahwa kepemimpinan penting dalam kehidupan bersama dan kepemimpinan itu harus mengenakan pada orang orang yang akan di pimpinnya. Hasil penelitian menemukan kurang maksimalnya pengawasan dari pimpinan dalam program ini yang mengakibatkan lambatnya pemecahan masalah yang ada di lapangan. Hal ini dapat diliat masih banyaknya masyarakat yang belum pahan tentang program ini sehingga menimbulkan pertanyaan dan kecemburuan sosial yang ada masyarakat dan belum sepenuhnya sosiaslisasi program RS-RTLH menyentuh masyarakat, Peneliti memberikan saran mengenai yaitu meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara pihak yang terkait dalam program RS-RTLH perlu adanya peningkatan pengawasan dari pihak pelaksana agar program tersebut dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Peran, Pemberdayaan, Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni.

***THE ROLE OF THE SUB-DISTRICT HEAD IN THE SOCIAL REHABILITATION  
PROGRAM OF ABANDONED HOUSES IN SAIGON SUB-DISTRICT  
EAST PONTIANAK DISTRICT OF PONTIANAK CITY***

By:

**RICKY ARYONO<sup>1\*</sup>**

NIM. E1031151042

Dr. Lina Sunyata, M.M<sup>2</sup>, Bima Sujendra, S.IP,M.Si<sup>2</sup>

\*Email : [ricky.aryono@student.untan.ac.id](mailto:ricky.aryono@student.untan.ac.id)

**ABSTRACT**

This research aims to determine the role of the Sub-district Head in the social rehabilitation program for abandoned houses (RS-RTLH) in the Saigon sub-district, East Pontianak District, Pontianak City. In conducting the research, the researcher used descriptive qualitative methods. The results of this study indicated that the role of the Sub-district Head in the social rehabilitation program for abandoned houses in the Saigon sub-district was less than optimal. The socialization of this program has not been running optimally, causing problems in the field. The purpose of this study was to find out the role of the Sub-district Head in the social rehabilitation program for abandoned houses in the Saigon sub-district, East Pontianak, Pontianak City. Slamet (2002:30) stated that leadership is important in living together and that leadership must apply to the people who will be led. The results of the study found that the supervision from the leadership in this program was less than optimal which resulted in the slow solving of problems in the field. It can be seen that there are still many people who do not understand this program, causing questions and social jealousy in the community and not fully socializing the RS-RTLH program to touch the community. The researcher's suggestion is that the RTLH needs to increase supervision from the involved parties so that the program can run well.

Keywords: Role, Empowerment, Social Rehabilitation of Abandoned Houses.

